

**PENGUATAN KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI
DALAM KESENIAN BARONGAN
(Studi Kasus pada Anak Anak di Sanggar Ridwan Cinta Seni
Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora
Tahun 2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
YOGA ILMI NUSA INDRAWAN
A220150009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUATAN KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI DALAM
KESENIAN BARONGAN
(Studi Kasus pada Anak Anak di Sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan
Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YOGA ILMI NUSA INDRAWAN
A220150009

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
NIDN 00-1405-6201

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUATAN KARAKTER KREATIF
DAN MANDIRI DALAM KESENIAN BARONGAN
(Studi Kasus pada Anak Anak di Sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan
Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019)**

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Yoga Ilmi Nusa Indrawan

A220150009

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammdiyah Surakarta pada hari Selasa, 15 Juni 2021

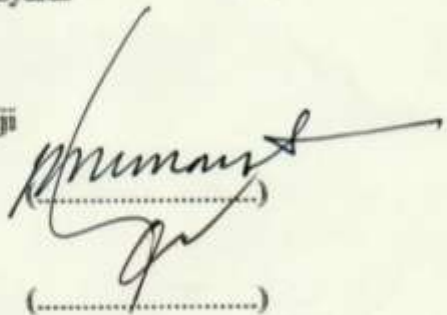
dan dinyatakan telah menuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof.Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

2. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si.

3. Dr. Eko Supriyanto, S.H., M.H.



Surakarta, 15 Juni 2021

Universitas Muhammdiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Mei 2020

Penulis



Yoga Ilmi Nusa Indrawan
A220150009

**PENGUATAN KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI DALAM
KESENIAN BARONGAN (Studi Kasus pada Anak Anak di Sanggar Ridwan
Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun
2019)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan karaktersitik nilai-nilai karakter dalam kesenian Barongan pada anak anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun 2019. (2) Untuk mendeskripsikan penguatan karakter Kreatif dalam kesenian Barongan pada anak anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun 2019. (3) Untuk mendeskripsikan penguatan karakter Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun 2019. Penelitian merupakan jenis penelitian Kualitatif. Tempat penelitian di lakukan di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora. Adapun data pada penelitian ini berupa penguatan karakter Kreatif dan Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis Kualitatif model Miles Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dalam kesenian Barongan di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora meliputi nilai-nilai karakter Kreatif dan Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter Kreatif yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora adalah dengan cara memberikan anak kesempatan untuk berimajinasi, berkreatifitas, serta mengeksplore gerak-gerakan yang diajarkan serta adanya pengembangan dari segi musik agar tidak monoton dilihat penonton. Penguatan karakter Mandiri yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora melalui pemberian tugas setiap Minggu agar anak dapat berlatih secara mandiri di rumah.

Kata Kunci : karakter kreatif, karakter mandiri, seni barongan.

Abstract

The objectives of this study were (1) To describe the characteristics of character values in Barongan art in children at the Ridwan Cinta Seni studio, Todanan village, Todanan district, Blora regency in 2019. (2) To describe the strengthening of creative character in Barongan arts in children in the studio Ridwan Cinta Seni Todanan village, Todanan district, Blora regency in 2019. (3) To describe the strengthening of independent character in Barongan art in children at the Ridwan Cinta Seni studio, Todanan village, Todanan district, Blora regency in 2019. This research is a type of qualitative research. The place of this research was conducted

in the Ridwan Cinta Seni studio, Todanan village, Todanan district, Blora regency. The data in this study are in the form of strengthening the creative and independent character in the art of Barongan in children at the Ridwan Cinta Seni sanggar, the Ridwan Cinta Seni, Todanan village, Todanan district, Blora regency. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. While the data analysis technique in this study used a qualitative analysis model of Miles Huberman. The results of this study indicate that the character values in barongan art at the Ridwan Cinta Seni Studio, Todanan village, Todanan district, Blora regency include the values of the character of creativity and independence, besides that there are also character values of love for the country, warmth, self-confidence, and work. hard. Based on the results of the research, it is known that the strengthening of creative character carried out in the art of Barongan in children at the Ridwan Cinta Seni sanggar in Todanan village is by giving children the opportunity to imagine, be creative, and explore the movements being taught as well as the development in terms of music so they don't monotonous seen by the audience. The strengthening of independent character is carried out in the Barongan art for children at the Ridwan Cinta Seni studio, Todanan village by giving assignments every week so that children can practice independently at home.

Keywords: creative character, independent character, barongan art

1. PENDAHULUAN

Seni Barongan atau dikenal dengan kesenian Barongan merupakan kesenian khas Jawa Tengah tepatnya berada di kabupaten Blora terdapat 295 Desa di kabupaten Blora memiliki paguyuban kesenian Barongan. Artinya disetiap desa memiliki dua grup kesenian Barongan dan beberapa budaya tradisi mensyaratkan keterlibatan kesenian barongan. Merupakan seni gerak tari daerah khas Blora yang mencerminkan sifat-sifat kenyataan masyarakat Blora mulai sifat spontanitas, kekeluargaan, kesederhanaan, kasar, keras, kompak hingga keberanian yang dilandasi oleh kebenaran Setiono (2010).

Menurut Hidayatullah (2010:84), karakter kreatif merupakan sebuah kualitas pemikiran seseorang yang rasional, mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif yang baru, menghasilkan; menyebabkan ada, imajinasi; kemampuan untuk membayangkan sesuatu. Kreativitas adalah suatu aktivitas kemampuan individu yang melahirkan gagasan atau produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif. Cara mengembangkan karakter kreatif melalui pembelajaran, yakni anak selalu diupayakan untuk menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru, berani mengambil keputusan dengan cepat dan

tepat, ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, dan kritis.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2011:872), mandiri sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mandiri berkaitan dengan suatu keadaan atau kondisi dimana seseorang mampu berdiri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Kemandirian berasal dari kata mandiri. dalam kamus besar bahasa Indonesia. Mandiri berarti keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, sedangkan kemandirian adalah hal-hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

2. METODE

Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora. Adapun data pada penelitian ini berupa penguatan karakter Kreatif dan Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Kualitatif model Miles Huberman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu nilai karakter yang terdapat kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora yaitu nilai karakter Kreatif. Seperti pada hasil wawancara berikut ini. “Tujuannya untuk membentuk serta meningkatkan kreatifitas anak dalam mengembangkan, melastarikan dan mencintai kebudayaan daerahnya sendiri “*Blora kota Barongan*” (wawancara, 17 Februari, 2020)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa tujuan dibentuknya sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora adalah untuk membentuk serta meningkatkan nilai karakter Kreatif pada anak dalam mengembangkan, melastarikan dan mencintai kebudayaan daerahnya sendiri

yaitu seni tari Barong. Hal ini diwujudkan dengan cara mengenalkan kebudayaan daerah sendiri, serta sikap membentuk sikap anak untuk saling menghormati dan ramah senyum.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa selain nilai karakter Kreatif, nilai karakter lain yang terdapat kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora yaitu nilai karakter Mandiri. Seperti pada hasil wawancara berikut ini. “Jadi untuk latihan kita biasa nya setiap hari Sabtu dan Minggu. Selain itu kan anak-anak juga biasa nya di kasih pekerjaan rumah (PR), Jadi kadang mereka latihan sendiri juga di rumah (wawancara, 17 Februari, 2020)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa selain nilai karakter Kreatif terdapat juga nilai karakter Mandiri yang diajarkan di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora melalui kegiatan rutin seperti latihan setiap hari Sabtu dan Minggu. Selain itu, setiap anak juga diberikan suatu pekerjaan rumah (PR) untuk menguasai suatu gerakan sehingga anak akan belajar mandiri di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang terdapat kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora diantaranya yaitu nilai karakter Kreatif dan nilai karakter Mandiri. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa tujuan dibentuknya sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora adalah untuk membentuk serta meningkatkan nilai karakter Kreatif pada anak dalam mengembangkan, melastarikan dan mencintai kebudayaan daerahnya sendiri yaitu seni tari Barong. Hal ini diwujudkan dengan cara mengenalkan kebudayaan daerah sendiri, serta sikap membentuk sikap anak untuk saling menghormati dan ramah senyum.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa selain nilai karakter Kreatif terdapat juga nilai karakter Mandiri yang diajarkan di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora melalui kegiatan rutin seperti latihan setiap hari Sabtu dan Minggu. Setiap anak juga diberikan

suatu pekerjaan rumah (PR) untuk menguasai suatu gerakan sehingga anak akan belajar mandiri di rumah.

Seni Barongan Blora ini merupakan seni gerak tari daerah khas kabupaten Blora yang mencerminkan sifat-sifat kerakyatan masyarakat Blora, seperti sifat: spontanitas, kekeluargaan, kesederhanaan, kasar, keras, kompak, dan keberanian yang dilandasi kebenaran. Dalam kesenian Barongan ini mengandung banyak sekali nilai-nilai karakter yang harus lestarian seperti kreatif, mandiri, cinta tanah air, ramah tamah, percaya diri, dan kerja keras. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Sandria (2014) melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian Barongan di SMP N 2 Blora tahun 2014, penanaman karakter Percaya Diri dan Kerja Keras dapat terbentuk dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penguatan karakter Kreatif dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun 2019, adalah sebagai berikut:

Untuk pengurus biasanya seperti saya (ridwan/pemilik/pengurus) kan penggarap dari koerografer dari penari kita memberi gerak contohnya gerak ini geraknya sudah dikasih tau 1x8, 2x8. Bagaimana kita menumbuhkan karakter Kreatif kita memberi peluang untuk anak agar mereka berimajinasi, berkreatifitas, bagaimana caranya mengeksplere gerak itu menjadi yang indah, agar anak itu paham apa yang diajarkan oleh gurunya paham seperti itu untuk saya ajarkan contohnya sabetan tetapi bagaimana kreatifitas anak itu dirubah boleh tidak gini terus boleh itu yang dari segi penari dan dari segi pekrawit ada kreatifitasnya tersendiri-diri contohnya Barongan (tolek togeng) kita tambahi kreatifitasnya (enemenem, jirolumo) itu sudah kreatifitas pengembangan dari musiknya sendiri agar tidak monoton dilihat penonton (wawancara, 17 Februari, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter Kreatif yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora adalah dengan cara memberikan contoh gerakan tarian Jaranan terlebih dahulu kepada anak, setelah itu anak diberikan kesempatan untuk berimajinasi, berkreatifitas, serta mengeksplere gerak gerakan yang diajarkan menjadi lebih baik atau indah. Selain itu, dari segi penari dan dari segi pekrawit ada kreatifitasnya tersendiri-diri

contohnya Barongan (*tolek togeng*) ditambahi (*enemenem jirolumo*) serta adanya pengembangan dari segi musik agar tidak monoton dilihat penonton.

Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa terdapat beberapa kendala dalam upaya penguatan karakter Kreatif dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun 2019. Adapun kendala yang dihadapi dalam upaya penguatan karakter Kreatif adalah sebagai berikut:

Kendalanya adalah berbagai usia mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan berbagai kalangan, berbagai macam pendapat ada yang orangnya paham dan ada juga yang belum paham, maaf ada yang *IQ* nya rendah dan ada yang *IQ* yang tinggi kendala kita . saya menganalisisnya seperti ini kalau ada TK geraknya kita sudah padukan gerakan anak TK, SD ada porsinya sendiri, SMP ada porsinya sendiri, hingga sampai SMA itu ada taraf nya tersendiri-sendiri dan peruruan tinggi membantu yang masih sekolah. Solusi Kita harus kreatif harus mengetahui karakternya anak-anak, anak ini di beri sabetan (tu,wa,ga,pat,mana,jupan) bagaimana caranya anak itu bisa paham seupamanya kakinya di angkat saja dan anak anak yang sudah pintar sabetannya sudah lentur dan anak anak yang TK (tu, wa, ga,pat,mana,jupan) perbedaan anak TK dengan anak SMA itu berbeda (wawancara, 17 Februari, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam upaya penguatan karakter Kreatif dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun 2019. Adanya perbedaan usia dimana anak-anak yang ikut tergabung dalam sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora terdiri dari berbagai umur dan tingkat pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan berbagai kalangan sehingga memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda pada masing-masing anak.

Setiap manusia pasti memiliki karakter yang berbeda dari yang satu dengan yang lainnya. Pattaro (2016) menyebutkan bahwa Pendidikan karakter adalah disiplin yang berakar dan berkembang. Bahkan meskipun tidak ada definisi konsensual, ini dapat secara luas digambarkan sebagai proses berbasis sekolah untuk mempromosikan pengembangan pribadi di masa muda, melalui pengembangan kebajikan, nilai moral, dan hak pilihan moral. Karakter yang dimiliki manusia itu nantinya akan berguna bagi mereka sendiri untuk

kehidupannya dan pasti berguna bagi disekitar mereka. Apalagi karakter Kreatif nantinya akan menimbulkan bentuk perubahan atau karya-karya baru untuk menyebabkan pembaharuan dari sebelumnya yang sudah ada. Anak-anak bisa didik untuk menguatkan karakter Kreatif, supaya kedepanya memiliki sebuah karya yang baru. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kreatif adalah kemampuan individu yang melahirkan gagasan atau produk baru yang efektif dan imajinatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter Kreatif yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora adalah dengan cara memberikan contoh gerakan tarian terlebih dahulu kepada anak, setelah itu anak diberikan kesempatan untuk berimajinasi, berkreatifitas, serta mengeksplor gerak gerakan yang diajarkan menjadi lebih baik atau indah. Selain itu, dari segi penari dan dari segi Pekrawit ada kreatifitasnya tersendiri-diri contohnya Barongan (*tolek togeng*) ditambahi (*enemenem ,jirolumo*) serta adanya pengembangan dari segi musik agar tidak monoton dilihat penonton.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan Sofyan (2017) yang menemukan bahwa penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran seni Budaya sub materi musik di SMP Negeri 2 Semarang dilakukan dengan pendekatan penanaman nilai dan pendekatan pelajaran serta melalui pengembangan materi baik teori maupun praktik dalam bentuk kegiatan apresiasi, kreasi, dan ekspresi sehingga anak dapat berimajinasi serta mengeksplor kemampuan dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di Sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Karakter mandiri yaitu kita latihannya itu sekali sudah dikasih tau minggu ini latihan materinya ini, minggu depan harus sudah hafal anak di tuntut untuk bisa bagaimana caranya kita sudah memivideo digunakan untuk menganalisis ragam gerak, minggu depan langsung mengulang ragam gerak kita tidak mengulang lagi anak sudah bisa mandiri sudah punya tanggung jawab untuk bisa melakukan tahap di komando oleh guru atau

koerografer dan baik musik atau pun pengiring tari. Contoh dari gerak, gerak seperti Barongan itu geraknya keras (keteran) menghayati Barongan biar hidup agar bisa kaya Macan asli, pakai tangan bagaimana kondisi pergelangan tangan antara siku siku. Pelatih sudah memberi contoh minggu depan murid-muridnya sudah harus bisa atau punya tanggung jawab tersendiri untuk bisa melakukan bagaimana caranya (wawancara, 17 Februari, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter Mandiri yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora adalah dengan cara memberikan latihan gerakan sekali, kemudian di minggu berikutnya anak harus sudah mampu menguasai gerakan tari Barongan dengan cara tersebut maka anak akan berusaha menghafal gerakan yang telah diajarkan secara mandiri di rumah. Selain itu para pelatih biasanya juga memperliatkan terlebih dahulu gerakan yang akan dipelajari berikutnya sehingga setelah melihat video tersebut anak dapat menganalisis ragam gerak yang akan dilakukan, dan sudah mempunyai tanggung jawab untuk bisa melakukan gerakan yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat kendala dalam upaya penguatan karakter Mandiri yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora.

Adapun kendala yang dihadapi “ada yang berangkat latihanya tidak tentu (kurang disiplin), biasanya ada yang sudah mulai latihan tetapi datangnya terlambat karakter anak kan bervariasi Solusinya. Menganalisis anak mau nya gimana, kita tidak menuntut untuk berkesenian itu wajib tetapi kita sunah soalnya penanaman pendidikan Berkarater itu” (wawancara, 17 Februari, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam upaya penguatan karakter Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun 2019 adalah adanya beberapa anak yang tidak rutin dalam mengikuti latihan serta adanya beberapa anak yang sering datang terlambat sehingga anak ketinggalan materi latihan yang diajarkan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa solusi yang dilakukan untuk mengatasi

kendala tersebut adalah dengan cara melakukan pendekatan kepada anak mengenai bagaimana sebenarnya keinginan dari sang anak.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter Mandiri yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora adalah dengan cara memberikan latihan gerakan sekali, kemudian di minggu berikutnya anak harus sudah mampu menguasai gerakan tari tersebut dengan cara tersebut maka anak akan berusaha menghafal gerakan yang telah di ajarkan secara mandiri di rumah. Selain itu para pelatih biasanya juga memperliatkan terlebih dahulu gerakan yang akan di pelajari berikutnya sehingga setelah melihat video tersebut anak dapat menganalisis ragam gerak yang akan dilakukan, dan sudah mempunyai tanggung jawab untuk bisa melakukan gerakan yang akan dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Oktavianan (2018) yang menemukan bahwa Implementasi nilai karakter Mandiri yaitu siswa dapat mandiri dalam mengerjakan pekerjaan, siswa melakukan suatu hal agar memiliki daya pikir yang baik, memberikan tantangan kepada peserta didik dan mereka harus mengerjakan sesuai dengan kemampuannya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter Kreatif yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora adalah dengan cara memberikan anak kesempatan untuk berimajinasi, berkreatifitas, serta mengeksplere gerak-gerakan yang diajarkan serta adanya pengembangan dari segi musik agar tidak monoton dilihat penonton.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter Mandiri yang dilakukan dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora melalui pemberian tugas setiap Minggu agar anak dapat berlatih secara mandiri di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yusma Pustaka.
- Moordiningsih dkk. 2015. *Buku Panduan Akademik*. Surakarta: FKIP UMS.
- Oktavianan, Putri Shefa. 2018. "Implementasi Nilai Karakter Kreatif dan Mandiri Melalui Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati". *Skripsi-S1*. Surakarta: Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pattaro, C. 2016. Character Education: "Themes and Researches. An academic Literature Review". *Italian Journal of Sociology of Education*, 8(1), 6-30. doi: 10.14658/pupj-ijse-2016-1-2.
- Sandria, Diaz. 2014. "Penanaman Karakter Kepercayaan Diri dan Kerja Keras pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Budaya, Studi Kasus pada Kesenian Barongan di Smp N 2 Blora Tahun 2014". *Skripsi-S1*. Surakarta: Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiono, Andi. 2010. *Budaya, dan Manusia Seri 7, Tradisi dan Karya Budaya Tradisional*. Yogyakarta: Nuansa Pilar Media.
- Sofyan, Asep. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (Sub Materi Musik) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi-S1*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.